

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Tanaman tebu ( *Saccharum officinarum* ) merupakan tanaman perkebunan yang sangat penting untuk menyongsong perekonomian di Indonesia di karenakan sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi di bandingkan dengan sektor lain. Hal ini dapat di buktikan pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi sektor pertanian dapat bangkit meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan devisa Negara, subsektor pertanian salah satunya adalah tanaman tebu yang memiliki arti penting sebagai bahan baku pada industri gula untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat baik lokal maupun nasional tanaman tebu merupakan tanaman yang sudah turun-temurun di budidayakan di Indonesia sejak zaman belanda pada abad ke 16. Di Indonesia kegiatan produksi gula dilakukan di pabrik gula ( PG ) yang di kelola oleh PT Perkebunan Nusantara XI (persero). Sebagai perusahaan yang berbasis perkebunan dengan produksi gula selanjutnya di olah menjadi Gula Kristal putih (GKP) dan tetes sebagai produk utama Indonesia adalah Negara yang mempunyai areal lahan yang sangat luas.

Pada tahun 2013 produksi gula hanya mencapai 1,368 juta ton, kemudian turun di angka 1,367 juta ton pada tahun 2014 padahal seperti yang di ketahui di era 1970 produksi tebu sangatlah tinggi hingga mencapai kejayaan, Indonesia mampu mengekspor gula hingga ke luar negeri, berbeda dengan keadaan saat ini saat ini Indonesia yang menjadi pelaku impor gula di luar negeri karena produksi tebu yang di hasilkan petani belum bisa memenuhi permintaan. Di karenakan permintaan gula dari tahun ke tahun semakin meningkat dan kebutuhan gula di masyarakat sangat beragam baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi langsung rumah tangga maupun untuk kebutuhan industri. ( Sucipto, 2011:4-5)

Kegiatan pemeliharaan tebu salah satunya yaitu klentek sangat berpengaruh pada produktivitas tanaman tebu, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat dan tatacara yang benar dalam kegiatan pengelentekan tanaman tebu harus sesuai dengan kondisi dan umur tanaman tebu apabila tidak dilakukan dengan benar akan muncul tunas pada mata tebu, akan timbul hama dan penyakit, dan bisa juga menimbulkan kebakaran maka dari itu klentek dilakukan untuk menunjang produktivitas tanaman tebu.

Pengelolaan tanaman tebu ada 2 yaitu TS (Tebu Sendiri) TR (Tebu Rakyat). Klentek adalah kegiatan menghilangkan daun-daun yang kering pada batang tebu yang tidak berguna, jika tanaman tebu tidak di klentek maka berpengaruh pada proses fisiologi tebu bahkan mengganggu proses pembentukan gula. Dalam kegiatan klentek dilakukan pada saat tanaman tebu belum di panen. Kegiatan klentek tebu dilakukan sebanyak 3 kali yaitu:

1. Klentek 1 (Rewosh) dilakukan pada saat umur tanaman tebu 60-90 hari dengan jumlah ruas batang terdiri dari 4-6 ruas.
2. Klentek 2 dilakukan pada saat umur tanaman tebu 120-150 hari dengan jumlah ruas batang tebu 8-10 ruas
3. Klentek 3 dilakukan pada saat umur tanaman tebu 210-240 hari dengan jumlah ruas batang tebu 12-14 ruas.

Strategi klentek adalah kegiatan yang harus di kelola dengan benar sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan klentek. Efisiensi klentek ditentukan dengan tindakan operasional adapun manfaat dari klentek mengurangi serangan hama dan penyakit, memperbaiki peredaran udara dalam kebun dan memudahkan sinar matahari masuk, mempertinggi rendemen, mempercepat pertumbuhan tanaman tebu, dan juga meningkatkan jumlah anakan tebu. Sehingga pengelentekan salah satu metode yang paling tepat untuk meningkatkan produktivitas tanaman tebu.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum.**

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar mata kuliah yaitu lokasi praktek kerja lapang (PKL).
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami situasi ketika langsung terjun ke lapang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan juga emngembangkan metode teoritis yang di peroleh pada saat kuliah lalu di kembangkan langsung di lapang.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus.

- A. Untuk memahami tujuan dan manfaat pengelentekan di lahan HGU PG Assembagoes Situbondo.
- B. Untuk mengetahui tahap-tahap pengelentekan di PG Assembagoes.
- C. Untuk mengetahui manajemen pengelentekan di PG Assembagoes Situbondo.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di awal semester VIII pada tanggal 3 Februari 2020 dan berakhir tanggal 30 April 2020 dengan jam yang di sesuaikan dengan kegiatan yang ada diperusahaan. Tempat pelaksaan PKL di PG ASEMBAGOES PTPN XI kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

### 1.4 Metode Pelaksanaan Metodologi

Metode pelaksanaan metodologi yang di pakai dalam praktikum kerja lapang adalah:

#### 1.4.1 Metode observasi

Mahasiswa memantau langsung di lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan pengenalan lokasi di PG ASEMBAGOES PTPN XI.

#### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang. Dapat dengan langsung mengetahui kondisi lapang dan juga berbagai macam kegiatan dan metode penanganan permasalahan yang ada di lapang.

#### 1.4.3 Metode Demotransi

Melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai perintah pembimbing lapang, sehingga mahasiswa memahami pelaksanaan kegiatan tersebut hal ini dilakukan apabila kegiatan paraktek kerja lapang tidak dapat terlaksana di kebun. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang serta bertanya sehingga mahasiswa faham dan juga mengerti.

#### 1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan juga bertanya dengan mandor yang berada di lapangan serta orang-orang yang bekerja dalam pelaksanaan di lapang dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan budidaya tanaman tebu sebagai perbandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di lapangan dan juga mahasiswa mengambil apa saja kegiatan yang ada di lapang dengan dokumentasi gambar sebagai lampiran ketika membuat laporan.